

DIGITAL KOMUNIKASI UNTUK KEGIATAN ORGANISASI REMAJA MESJID

Fitri Firdalius¹⁾, Dinda Djesmedi²⁾, Wahyuni Fithratul Zalmi³⁾

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

email: fitrifirdalius@upiypk.ac.id

Submit : 20/04/2021 | Accept : 25/05/2021 | Publish: 30/06/2021 |

Abstract

Due to the current state of the COVID-19 pandemic, it is necessary to practice social distancing. The use of digital communication is needed, therefore we can use digital communication in mosque youth activities, especially the Jamiek Mosque Youth Organization. With this digital communication technology, we can communicate indirectly or face to face with someone or many people with whom we will communicate. The purpose of this paper is to provide information and implementation in the use of digital communication. Based on this goal, utilizing social media such as Whatsapp, Facebook, Instagram, Google Meet, and others to support the activities of mosque youth. The results show that digital communication can maximize mosque youth activities, facilitate long-distance communication, obtain remote information, reduce costs, and shorten time.

Keywords: Digital Communication, Social Distancing, COVID 19, Social Media

Abstrak

Dikarenakan pada saat ini berada dalam kondisi pandemi COVID 19, mengharuskan untuk melakukan social distancing. Penggunaan digital komunikasi sangat dibutuhkan, maka dari itu komunikasi digital dapat kita gunakan dalam kegiatan remaja mesjid, khususnya Organisasi Remaja Masjid Jamiek. Dengan adanya teknologi komunikasi digital ini kita dapat berkomunikasi secara tidak langsung atau bertatap muka dengan seseorang atau banyak orang yang akan kita ajak berkomunikasi. Tujuan dari makalah ini adalah untuk memberikan informasi dan implementasi dalam pemanfaatan komunikasi digital. Berdasarkan tujuan ini, memanfaatkan sosial media seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, Google Meet, dan lain-lain untuk mendukung kegiatan remaja mesjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi digital dapat memaksimalkan kegiatan remaja mesjid, mempermudah komunikasi jarak jauh, mendapatkan informasi jarak jauh, mengurangi biaya, dan mempersingkat waktu.

Kata Kunci: Komunikasi Digital, Social Distancing, COVID 19, Sosial Media

PENDAHULUAN

Digital komunikasi pada saat ini merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan untuk menciptakan komunikasi yang cepat, tepat dan akurat. Apalagi sekarang kita berada dalam kondisi masa pandemi COVID 19. Social distancing merupakan usaha seseorang untuk tidak berhubungan dalam jangkauan yang rapat atau menjauhi keramaian orang (Eikenberry et al., 2020). Social distancing mulanya di keluarkan oleh lembaga kesehatan internasional World Health Organization (WHO) yang

kemudian juga berkembang menjadi physical distancing (WHO, 2020).

Kita mengetahui bahwa teknologi komunikasi digital merupakan teknologi yang berbasis sinyal elektrik komputer, sinyalnya bersifat terputus-putus dan menggunakan sistem bilangan biner. Bilangan biner tersebut akan membentuk kode-kode yang merepresentasikan suatu informasi tertentu.

Sedangkan digital komunikasi merupakan suatu proses memudahkan pengiriman informasi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh antara

pengirim dan penerima informasi. Dengan teknologi inilah seseorang dapat mengirimkan informasi ke orang lain ataupun menerima informasi dari orang lain yang letaknya berjauhan. Sebelum pandemi hanya aktivitas tertentu saja menggunakan teknologi digital, namun saat pandemi semua aktivitas berbasis Information and Communication Technology atau ICT (Nae, 2020) meliputi bekerja, belajar, dan belanja dilakukan dari rumah secara daring. Penggunaan teknologi daring meningkat 100 persen selama pandemi (Hidayat et al., 2020).

Kegiatan organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang belum pernah menggunakan digital komunikasi untuk kegiatan organisasi remaja Masjid Jamiek Pauh, untuk itu dengan adanya pengabdian masyarakat ini, para tim pengabdian masyarakat mengadakan pelatihan dan pembuatan digital komunikasi yang akan digunakan untuk kegiatan Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang.

Pelaksanaan pelatihan dan pembuatan digital komunikasi ini dapat mempermudah kegiatan organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh walaupun berada dalam kondisi pandemi COVID-19, dan kegiatan Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang tetap dalam terlaksana dengan baik dan lancar.

2. Metodologi Penelitian

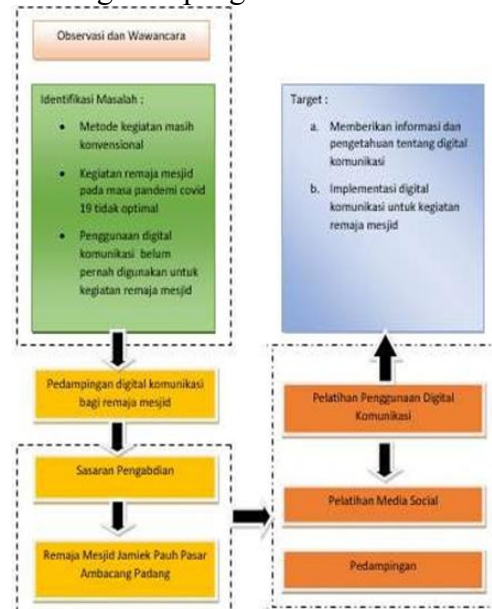
Kegiatan Pengabdian Masyarakat diawali dengan tahapan observasi, kemudian dilakukan diskusi dan wawancara. Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini, yaitu metode presentasi dan metode praktik. Metode presentasi diterapkan dalam pengenalan media social yang digunakan dalam menunjang kegiatan Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang. Penelitian yang sifatnya alami tidak didasarkan pada setting dan masalah yang dibahas berdasarkan realitas yang terjadi di lapangan (Hidayat & Hafiar, 2019).

Metode Praktik ini, dimana Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang mempraktikkan secara langsung penggunaan media social untuk kegiatan organisasi remaja masjid.



Gambar 1. Kegiatan diskusi secara langsung dengan Remaja Masjid

Remaja masjid dapat berdiskusi secara langsung dengan para pemateri terkait materi yang tengah dibahas. Berikut merupakan skema kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian :



Gambar 2. Skema Kegiatan Pengabdian

1. Observasi dan pendataan

- Metode kegiatan masih konvensional yaitu masih menggunakan cara manual dalam organisasi kegiatan remaja masjid.
- Kegiatan organisasi remaja masjid pada masa pandemi covid 19 tidak terlaksana dengan baik, karena keterbatasan aturan protocol kesehatan.

- c) Penggunaan digital komunikasi belum pernah digunakan untuk kegiatan organisasi remaja masjid.
2. Pelatihan Penggunaan Digital Komunikasi
 Dalam pelatihan ini, peserta diberi pengenalan dan pendalaman materi berupa
 - a) Memberikan informasi dan pengetahuan tentang digital komunikasi
 - b) Implementasi digital komunikasi untuk kegiatan organisasi remaja masjid
3. Persiapan
 Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dimulai dengan observasi, kemudian dilakukan diskusi serta wawancara kepada Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang.
4. Pelaksanaan Pelatihan
 Tahap pelatihan merupakan tahap yang diberikan kepada para organisasi remaja masjid. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.
 - a) Penyajian Materi
 Materi yang disajikan terkait dengan pengenalan dan penggunaan media social kegiatan organisasi remaja masjid. Penyajian ini yang pertama dilakukan pengenalan materi diploting dalam 2 hari tatap muka. Materi yang tersajikan sebanyak 3 (tiga) bahasan. Berikut daftar materi dan p materinya yang telah terlaksana.
 - b) Praktik
 Pada akhir materi remaja langsung mempraktekan penggunaan media social untuk menunjang kegiatan organisasi remaja masjid contohnya penggunaan Whatsapp Group untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan organisasi remaja masjid kepada anggota Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang. Tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta

- memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama praktik.
- c) Evaluasi dan Penyempurnaan Pelatihan Digital Komunikasi oleh Tim
 Pada akhir pelatihan, media yang telah dibuat oleh para tim pengabdian diserahkan kepada remaja masjid agar dapat digunakan untuk kegiatan organisasi remaja masjid.
- d) Penutupan
 Di akhir kegiatan peserta dan Tim pengabdian melaksanakan evaluasi dan serah terima social media yang telah dibuat.



Gambar 3. Penutupan Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Mesjid Jamiek Pauh. Kegiatan Mesjid ini diikuti oleh 15 orang remaja masjid, pengelola acara dilakukan secara mandiri oleh dosen Universitas Putra Indonesia.

Acara dimulai ba'da Isya, pembukaan dimulai oleh Ketua Pengabdian Masyarakat dan sebagai Narasumber Pertama, Fitri Firdalius, S.Kom.,M.Kom menyampaikan materi berkaitan tentang pentingnya Digital Komunikasi dalam kegiatan Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh selama Pandemi COVID 19.

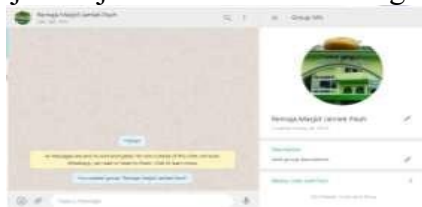
Nasumber kedua, Dinda Djesmedi S.Kom.,M.Kom meyampaikan materi tentang pemanfaatan Digital Komunikasi seperti media social seperti Google Meet,

WhatsApp, Instagram dan Facebook dalam kegiatan Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh selama Pandemi COVID 19. Sementara itu, Nasumber ketiga, Wahyuni Fithratul Zalmi, S.Kom, M.Kom menyampaikan materi tentang trik dan strategi dalam memilih dan memanfaatkan media social secara efektif dalam kegiatan Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh selama Pandemi COVID 19.

Rangkaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah berlangsung secara baik dan mendapatkan respon positif dari Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh. Dengan dilaksanakan program penelitian ini, maka diharapkan dapat meningkatkan kegiatan organisasi Remaja Masjid selama Pandemi COVID 19.

Luaran dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan pemanfaatan Digital Komunikasi seperti media sosial dapat mempermudah kegiatan Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang walaupun berada dalam kondisi pandemi COVID-19. Media social yang digunakan seperti Whatsapp Group, Instagram, Facebook, Google Meet, Email.

Dibawah ini merupakan pengimplementasian digital komunikasi yang digunakan untuk kegiatan Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang:



Gambar 4. Whatsapp Group Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang



Gambar 5. Instagram Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang



Gambar 6. Facebook Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang



Gambar 7. Google Meet Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang



Gambar 8. Email Organisasi Remaja Masjid Jamiek Pauh Padang

Berdasarkan media social yang digunakan dalam kegiatan organisasi masjid Jamiek seperti Whatsapp Group yang merupakan aplikasi chatting yang dapat digunakan di dalam smartphone remaja masjid, sehingga memudahkan komunikasi remaja masjid dalam menginformasikan kegiatan yang akan diadakan, seperti acara ceramah umum, kajian aqidah dan fiqh, bakti sosial dan lainnya tanpa harus menghabiskan waktu lama. Sedang Facebook, Instagram merupakan aplikasi yang juga diperuntukan untuk mencari teman sebanyak-banyaknya dalam bentuk komunikasi digital, karena kapasitasnya tidak terbatas. Juga untuk penggerak kegiatan di masjid, mempublikasikan kegiatan remaja masjid yang ada, sharing informasi sesama masjid sehingga jamaah

merasakan manfaatnya lebih luas dari organisasi remaja mesjid Jamiek Padang yang telah menggunakan digital komunikasi. Menjadikan mesjid selain sebagai sentral ibadah juga sebagai semacam pusat perubahan untuk membuat remaja dan masyarakat lebih cerdas dengan memanfaatkan digital komunikasi.

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan dan pembuatan digital komunikasi untuk Remaja Mesjid Jamiek Pauh ini dapat memberikan banyak manfaat bagi Remaja Mesjid Jamiek Pauh yaitu dapat mempermudah kegiatan Organisasi Remaja Mesjid Jamiek Pauh walaupun berada dalam kondisi pandemi COVID-19 dengan menggunakan komunikasi digital, kegiatan Remaja Mesjid Jamiek Pauh tetap dalam terlaksana dengan baik dan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh jajaran pengurus dan anggota Organisasi Remaja Islam Masjid Jamiek Pauh Pasar Ambacang sebagai mitra yang mempercayakan kepada tim untuk memberikan pelatihan tentang digital komunikasi untuk menunjang kegiatan organisasi remaja masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Coelho, Patricia M. F.; Correia, Pedro Pereira; Medina, Irene Garcia. (2017) . Social Media: A New Way of Public and Political Communication in Digital Media. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM)*,11(6), 150-157.
<https://doi.org/10.3991/ijim.v11i6.6876>
- Eikenberry, S. E., Mancuso, M., Iboi, E., Phan, T., Eikenberry, K., Kuang, Y., Kostelich, E., & Gumel, A. B. (2020). To mask or not to mask: Modeling

the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic. *Infectious Disease Modelling*, 5, 293–308.
<https://doi.org/10.1016/j.idm.2020.04.001>

Fuchs, Christian. (2007) . Transnational space and the ‘network society’, *21st Century Society*, 2(1), February 2007, pp.49–78,Salzburg, Academy of Social Sciences.
<https://doi.org/10.1080/17450140601101218>

Grewal, Dhruv; Herhausen, Dennis; Ludwig, Stephan,Villarreal Ordenes, Francisco. (2021) The future of digital communication research: Considering dynamics and multimodality. *Journal of Retailing*.
<https://doi.org/10.1016/j.jretai.2021.01.007>

Hidayat, D., & Noeraida. (2020). Pengalaman Komunikasi Siswa Melakukan Kelas Online Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 3(2), 172–182.
<https://doi.org/10.32534/jike.v3i2.1017>

Hidayat, Dasrun; Kurnia Gustini, Leili; Puspa Dias, Megawati.(2020). Digital Media Relations Pendekatan Public Relations dalam MenyosialisasikanSocial Distancing di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*,18(3),257-268.
<https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3575>

Kluck, J.P. Stoyanova, F. Krämer. N.C. (2021) . Putting the social back into physical distancing: The role of digital connections in a pandemic crisis. *International Journal of Psychology*,1-13.
<https://doi.org/10.1002/ijop.12746>

- Mohammed, Ahmed et al . (2016) . The Impact of Digital Communication on Social Networks: A Review. International Journal of Computer Science and Mobile Computing, 5 (1)_pg. 183- 190. ISSN 2320-088X. Available at <http://www.ijcsmc.com>. [Accessed 24 Juni 2021]
- Nguyen, Minh Hao; Gruber, Jonathan; Fuchs, Jaelle. (2020). Changes in Digital Communication During the COVID-19 Global Pandemic: Implications for Digital Inequality and Future Research. SAGE Journals on Social media and society, 6(3), 1-6
<https://doi.org/10.1177/2056305120948255>
- Siddiqui, Shabnoor,, and Singh, Tajinder . (2016) . Social Media its Impact with Positive and Negative Aspects. International Journal of Computer Applications Technology and Research. 5(2), 71-75, ISSN 2319-8656. Available at <http://www.ijcat.com>. [Accessed 24 Juni 2021] DOI:10.7753/IJCATR0502.1006
- Vevere, Velga . (2015) . Impact of Social Media on Interpersonal Communication Patterns. Socialiniu mokslu tudijos. 7(1), 124-138. Available at http://www.mruni.eu/en/mokslo_darbai/SMS. [Accessed 24 Juni 2021] DOI:10.13165/SMS-15-7-1-09